

berbincang-bincang filsafat, etika, politik
dan agama bersama.

IMMANUEL KANT



WAHYU TRISNO AJI

"belajar filsafat dan melupakan pemikiran immanuel kant, seperti halnya makan buah khuldi tanpa memiliki kesadaran pengetahuan "

Berbincang-bincang filsafat, etika, politik Dan agama Bersama. Immanuel Kant

Penulis

WAHYU TRISNO AJI



Penerbit

Lembaga Chakra Brahmanda Lentera

Judul: Berbincang-bincang filsafat, etika, politik Dan agama Bersama. Immanuel

Kant

Penulis: Wahyu Trisno Aji

Editor : Lembaga Chakra Brahmanda Lentera

Desain Cover : Lembaga Chakra Brahmanda Lentera

Tata Letak Sampul dan Isi : Lembaga Chakra Brahmanda Lentera

Cetakan pertama, Agustus 2022

Penerbit

Lembaga Chakra Brahmanda Lentera

(Anggota IKAPI)

Jl Perdana A 45-46 Ngasem, Kediri Jawa Timur

Email: candle.publishing@gmail.com

Phone/WA : 085733878003

Web: <https://sites.google.com/view/penerbitcandle>

KATA PENGANTAR

Pertama-tama segala bentuk syukur kehadiran Allah SWT, sebagai Sang Pencipta segalanya yang memberikan segala nikmat bagi makhluk-Nya sehingga hingga saat ini berbagai macam makhluk ciptaan-Nya bisa disaksikan, direnungi, dan dikagumi. Semata-mata karena hanya Allah SWT Sang Maha Segalanya. Nikmat yang luar biasa yang diberikan Tuhan ini lah saya sendiri akhirnya bisa menyelesaikan buku sederhana ini. Saya adalah makhluk yang hanya butiran, atau bahwa sejuta kali lebih kecil dari segala bentuk ciptaan Tuhan lainnya. Tak ada kesombongan jika buku yang saya buat ini untuk dijadikan sebagai kebanggaan tanpa melibatkan peran Tuhan. Buku kecil yang saya buat hanyalah sekedar sedikit ilmu yang diberikan Tuhan kepada saya dan dijadikan oleh saya dalam satu bentuk karya buku yang tidak terlalu megah ini. Buku ini merupakan salah satu karya dari bertema filsafat untuk memasyarakatkan filsafat yang cenderung dianggap terlalu sesat. Stereotip filsafat di dalam masyarakat inilah yang membuat penulis terperanjak untuk memasyarakatkan filsafat dari pengenalan tokoh-tokoh filsafat, sehingga masyarakat secara garis besar bisa merubah paradigma mereka sendiri pada filsafat ini sendiri. Belajar dari salah-satu tokoh pemikir filsafat, ataupun belajar filsafat secara bentuk simbolis dan filosofis memberikan pandangan yang lebih luas lagi pada masyarakat, terutama pada manusia untuk merefleksikan diri terhadap pentingnya filsafat sebagai panduan manusia menuju kebijaksanaan. Manusia adalah makhluk yang tidak terlepas dari kesalahan, namun manusia adalah makhluk yang mampu dan berpotensi untuk mengisi dan menambal kesalahan tersebut, salah satunya ialah dengan berfikir. Salah satu tokoh yang menarik dan tidak akan pernah absen untuk dibahas di dalam filsafat adalah Immanuel Kant. Tokoh filsuf Jerman tersebut merupakan tokoh yang dikatakan pemikir sekaligus filosof yang mampu merefleksikan pemikirannya ke dalam kajian filsafat yang sangat luar biasa. Filsafat dijadikan Kant sebagai pencerahan manusia yang terkungkung oleh kegelapan, dengan pemikiran modern yang khas dimiliki oleh Kant sendirilah. Ia mulai membangun manusia menuju pencerahan, dari epistemologi yang mendamaikan rasionalisme dan empirisme disebutnya sebagai kritisisme, hingga etika yang terkenal akan imperatif kategoris. Kant merupakan tokoh pemikir yang tak pernah bosan untuk terus-terusan dieksplorasi pemikirannya. Tokoh yang menurut Franz Magnis Suseno merupakan pemikir yang paling berpengaruh selama 500 tahun terakhir di dalam dunia filsafat. Pengaruh Kant ini pun tidak terlepas dari berbagai macam gagasan yang nantinya Kant sendiri menyebut gagasannya sebagai revolusi Kopernik. Gagasan yang luar biasa dari pemikiran Kant mampu membangunkan manusia untuk bisa mengenal filsafat dan pandangan pada filsafat yang anti Tuhan pun Kant dibantahkan oleh Kant dengan pembuktian bahwa kepercayaan seharusnya dipostulatkan. Gagasan demikian Kant dengan percaya setelah menguraikan berbagai hal-hal epistemologis dari filsafat yang terkenalnya dengan syarat-syarat kemungkinan dari pengetahuan itu mungkin (transendentalisme). Dengan rendah hati pula, saya tidak mengurui para pembaca tentang tokoh ini, melainkan saya memberikan deskripsi dan berbagai macam-macam pemikiran Kant dalam bidang filsafat dan politik. Dalam buku ini sendiri, saya memberikan sedikit analisis tentang bagaimana filsafat etika Kant di bidang politik. Dengan melihat bagaimana etika deontologi Kant di dalam salah satu studi kasus politik seperti halnya mengenai wanprestasi janji dari penguasa dan korupsi. Dua hal ini secara cukup jelas dianalisis dengan etika deontologi Immanuel Kant secara bahasa yang sederhana dan mudah untuk difahami. Buku ini pastinya banyak kekurangan. Namun kekurangan ini pula merupakan peran langsung dari pembaca untuk mengkritik tulisan karya saya ini sendiri. Immanuel Kant tokoh yang luar biasa yang kontribusi pemikirannya tidak akan lelah untuk

dibahas, pengaruhnya menciptakan kritis bagi manusia yang ingin berfilsafat. Kant tokoh yang luar biasa dengan ciri khas modernnya inheren didalam dirinya (an sich) dan moralitas yang dikaguminya. “langit berbintang diatasku, hukum moral di batinku”. Immanuel kant

Mataram, 24 agustus 2022
penulis

DAFTAR ISI

Buku ini kupersembahkan untuk ibu dan bapakku	i
PROLOG.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I.....	1
BIOGRAFI.....	1
KISAH HIDUP YANG RIGIT.....	3
KARYA-KARYA IMMANUEL KANT.....	7
BAB II.....	11
PROYEK BESAR IMMANUEL KANT	11
MODERNITAS : LAHIRNYA EMPIRISME DAN RASIONALISME	14
KRITISISME (SINTESIS PERDEBATAN RASIONALISME DAN EMPIRISME).....	21
DUDUK PERKARA KRITIK ATAS RASIO MURNI	31
DUDUK PERKARA KRITIK ATAS RASIO.....	32
ESTETIKA TRANSENDENTAL : PENGETAHUAN PADA TARAF INDERA.....	36
ANALITIK TRANSENDENTAL : PENGETAHUAN PADA TARAF INTELEK.....	39
DIALEKTIKA TRANSENDENTAL : PENGETAHUAN PADA TARAF RASIO.....	43
DUDUK PERKARA AKAL RASIO PRAKTIS.....	45
TIGA POSTULAT RASIO PRAKTIS.....	46
KRITIK ATAS DAYA PENILAIAN.....	52
BAB III.....	55

FILSAFAT ETIKA KANT	53
APA ITU ETIKA?	55
HEDONISME	62
EPIKURIANISME	68
EUDAIMONIA	70
ETIKA UTILITARIANISME	74
Analisis : Kritik etika kant pada utilitarian	79
ETIKA DEONTOLOGI KANT	81
NIAT BAIK DAN KEHENDAK BAIK	96
IMPERATIF HIPOTETIS DAN IMPERATIF KATEGORIS	98
REVOLUSI MORAL	109
DILEMA ETIKA :DEONTOLOGI YANG SEHARUSNYA, BUKAN HASILNYA.....	112
DEONTOLOGI RIGIT, MEMBAWA DILEMA ETIKA	119
DEONTOLOGI MUTLAK : APAKAH BERBOHONG SELALU SALAH?	122
DEONTOLOGI : REVOLUSI ATAS MORAL	129
APAKAH DEONTOLOGI MELANGGAR AGAMA	139
BANTAHAN SEKALIGUS SOLUSI YANG LEBIH PRODUKTIF BAGI DEONTOLOGI	143
BAB IV	147
Menganalisis wanprestasi dan korupsi dalam kaca mata etika deontologi immanuel kant	147
APA ITU POLITIK	148
ETIKA POLITIK KANT	152
WANPRESTASI POLITIK DI INDONESIA DALAM PRESPEKTIF ETIKA IMMANUEL KANT	167
ETIKA KANT : MENAKUMULASI KONDISI ENTROPI PERPOLITIK DI INDONESIA	170
WANPRESTASI IANII KAMPANYE PEMIMPIN	180
ANALISIS DEONTOLOGI KANT PADA TINDAKAN WANPRESTASI PEMERINTAH	192
KORUPSI	197
Hukuman mati pada pelaku korupsi : tinjauan etika deontologi	209
ANALISIS DEONTOLOGI : PRILAKU AKTOR POLITIK	213
BAB V	220
ETIKA POLITIK ISLAM DAN RELEVANSI DENGAN ETIKA POLITIK IMMANUEL KANT	220
Kesimpulan etika politik	230
INFERENSI BUKU	236
Istilah penting dalam filsafat immanuel kant	239
DAFTAR PUSTAKA	243



Wahyu trisno aji merupakan mahasiswa kelahiran lombok, 7 maret 2002. Dia merupakan mahasiswa universitas islam negeri (UIN) mataram dengan jurusan pemikiran politik islam. hobynya menulis dan merangkai berbagai macam puisi, dan pastinya dia merupakan mahasiswa yang banyak menulis tentang filsafat dan politik. ketertarikannya pada filsafat, sains dan politik membuatnya menulis beberapa artikel yang kemudian ia susun menjadi satu buah karya. wahyu merupakan sosok remaja yang suka menyendiri dan tidak suka akan keramaian. Sehingga beberapa tulisan yang dihasilkan berbuah pada hasil refleksinya sendiri, terkadang tulisannya bersifat membangun, dan terkadang pula ia menulis apapun yang keluar didalam otaknya. Tokoh yang ia gemari yakni nabi muhammad saw dan immanuel kant. Dua tokoh yang mengubah sudut pandanganya dalam menulis. Ia lebih suka membaca buku yang bertemakan bacaan filsafat, sains dan politik. keinginannya saat ini adalah ia mampu memberikan pandangan yang subjektifnya pada masyarakat. Dengan harapan tulisan yang dibuatnya bisa membangun kesadaran manusia itu sendiri agar lebih bisa merefleksikan arti manusia yang berakal. Berani berfikir bebas (sapare aude) sebuah kata-kata yang masih melekat didalam benaknya. Sehingga dalam berbagai tulisan yang dibuat terkadang akan lebih bersifat bebasa, dan tidak terpaku pada satu objek pembahasan. Tulisan yang dibuat berdasarkan hasil refleksi diri selama membaca berbagai buku sehingga tulisan yang dihasilkan pun berisi berbagai macam tema.

